



Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Ahmad Dzaky Syujja¹, Muhammad Ahyar²

^{1,2}Universitas Mataram

E-mail: syujja12345@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 14, 2026

Revised May 15, 2026

Accepted May 18, 2026

Keywords:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Total Assets Turnover, Stock Prices, Healthcare Companies

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Total Assets Turnover on stock prices of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2024. This study uses a quantitative associative approach with 11 companies selected through purposive sampling, resulting in 55 observations. The data were analyzed using panel data regression with EViews 14. The selected model is the Random Effect Model. The results show that Current Ratio has a negative but insignificant effect on stock prices, Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect, Return on Assets has a positive and significant effect, and Total Assets Turnover has a positive but insignificant effect. The F-test indicates that the model is feasible, while the adjusted R-square of 0.863223 shows that the independent variables explain 86.32% of stock price variation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 14, 2026

Revised May 15, 2026

Accepted May 18, 2026

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Total Assets Turnover, Harga Saham, Perusahaan Kesehatan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan sampel 11 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling, sehingga diperoleh 55 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan EViews 14. Hasil pemilihan model menunjukkan bahwa Random Effect Model merupakan model terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan, Return on Assets berpengaruh positif signifikan, dan Total Assets Turnover berpengaruh positif tidak signifikan. Uji F menunjukkan model layak digunakan, sedangkan adjusted R-square sebesar 0,863223 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan harga saham sebesar 86,32%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ahmad Dzaky Syujja

Universitas Mataram

E-mail: syujja12345@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan pasar modal. Pasar modal berperan sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, sekaligus menjadi alternatif investasi bagi masyarakat. Dalam pasar modal, saham menjadi salah satu instrumen investasi yang banyak diminati karena memberikan peluang memperoleh capital gain dan dividen. Namun, harga saham bersifat fluktuatif sehingga investor perlu melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Salah satu sumber informasi yang digunakan investor dalam menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, investor dapat menghitung rasio keuangan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan. Rasio-rasio tersebut menjadi indikator penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan, kemampuan menghasilkan laba, serta efisiensi penggunaan aset.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sektor kesehatan dipilih karena memiliki peran strategis selama pandemi COVID-19 dan pasca-pandemi. Pada masa pandemi, permintaan terhadap layanan kesehatan, obat-obatan, dan peralatan medis meningkat. Kondisi tersebut mendorong perhatian investor terhadap perusahaan sektor kesehatan. Namun, setelah pandemi, terjadi normalisasi permintaan yang menyebabkan perubahan kinerja keuangan dan pergerakan harga saham perusahaan kesehatan.

Data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan sektor kesehatan mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Rata-rata harga saham sebesar Rp2.852 pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp3.633 pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi Rp2.870 pada tahun 2022, Rp2.285 pada tahun 2023, dan Rp2.117 pada tahun 2024. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa harga saham sektor kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan permintaan pada masa pandemi, tetapi juga oleh kinerja keuangan dan persepsi pasar setelah pandemi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menguji pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Penelitian ini penting karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian pada sektor kesehatan dengan periode yang mencakup masa pandemi dan pasca-pandemi masih perlu dikaji lebih lanjut.



KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bahwa perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi lebih banyak dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal, khususnya investor. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan akan dianalisis oleh investor sebagai sinyal positif atau negatif. Apabila informasi dianggap positif, maka investor cenderung meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover dipandang sebagai sinyal yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan rasio yang menunjukkan risiko atau kinerja yang kurang baik dapat menurunkan minat investor.

Trade Off Theory

Trade Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya yang ditimbulkan. Utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, tetapi penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, Debt to Equity Ratio digunakan untuk melihat sejauh mana struktur pendanaan perusahaan dipengaruhi oleh utang dan bagaimana hal tersebut direspons oleh investor melalui harga saham.

Harga Saham dan Rasio Keuangan

Harga saham merupakan harga per lembar saham yang terbentuk di pasar modal berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran. Harga saham dapat meningkat ketika investor menilai perusahaan memiliki prospek yang baik, dan sebaliknya dapat menurun ketika investor menilai risiko perusahaan meningkat. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan saham perusahaan sektor kesehatan.

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan total utang dengan ekuitas. Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Total Assets Turnover merupakan rasio aktivitas yang mengukur efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan penjualan.

Pengembangan Hipotesis

Current Ratio yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga secara teoritis dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Oleh karena itu, hipotesis pertama adalah Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan penggunaan utang yang besar sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Risiko tersebut dapat menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua adalah Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Return on Assets yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena



menunjukkan efektivitas pengelolaan aset. Oleh karena itu, hipotesis ketiga adalah Return on Assets berpengaruh positif terhadap harga saham.

Total Assets Turnover yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Efisiensi operasional tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Oleh karena itu, hipotesis keempat adalah Total Assets Turnover berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 perusahaan sektor kesehatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: perusahaan sektor kesehatan yang tercatat berturut-turut di BEI selama 2020-2024, menyajikan laporan keuangan lengkap, menggunakan mata uang rupiah, dan memperoleh laba bersih setelah pajak secara berturut-turut selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 55 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham penutupan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Total Assets Turnover (TATO). Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 14 melalui tiga pendekatan model, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Pemilihan model dilakukan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Setelah model terbaik terpilih, dilakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan, yaitu HEAL, MIKA, PRDA, SILO, DVLA, KLBF, MERK, SCPI, SIDO, SOHO, dan TSPC. Seluruh sampel memenuhi kriteria kelengkapan laporan keuangan, penggunaan mata uang rupiah, dan laba bersih positif selama periode 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 2.751 dengan standar deviasi 1.819. Nilai minimum harga saham sebesar 500 terjadi pada PT Soho Global Health Tbk tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 8.650 terjadi pada PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2021. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan sektor kesehatan memiliki variasi, tetapi nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata mengindikasikan sebaran data relatif terkendali.

Variabel Current Ratio memiliki nilai rata-rata 3,26, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki aset lancar 3,26 kali lebih besar daripada kewajiban lancar. Debt to Equity Ratio memiliki rata-rata 0,41, sehingga rata-rata perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan utang dalam pembiayaannya. Return on Assets memiliki rata-rata 0,123 atau 12,3%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. Total



Assets Turnover memiliki rata-rata 1,00, yang berarti setiap satu rupiah aset mampu menghasilkan penjualan sekitar satu rupiah.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas cross-section chi-square sebesar 0,0019 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga Fixed Effect Model lebih tepat dibandingkan Common Effect Model. Selanjutnya, uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7305 atau lebih besar dari 0,05, sehingga Random Effect Model lebih tepat dibandingkan Fixed Effect Model. Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai Breusch-Pagan sebesar 0,0342 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 3,983806 dengan probabilitas 0,136436. Karena probabilitas lebih besar dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0,8, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,604 yang berada di antara -2 dan +2, sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Ringkasan hasil uji t menunjukkan bahwa CR memiliki koefisien -0,691471, t-statistic -0,826830, dan probabilitas 0,4123; DER memiliki koefisien -2,399156, t-statistic -2,788167, dan probabilitas 0,0489; ROA memiliki koefisien 3,093967, t-statistic 6,73584, dan probabilitas 0,0051; sedangkan TATO memiliki koefisien 0,835363, t-statistic 0,315003, dan probabilitas 0,7541.

Berdasarkan hasil uji t, Current Ratio memiliki koefisien -0,691471 dengan nilai probabilitas 0,4123. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan sektor kesehatan. Current Ratio yang tinggi juga tidak selalu menjadi sinyal positif karena dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif.

Debt to Equity Ratio memiliki koefisien -2,399156 dengan nilai probabilitas 0,0489. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung direspons negatif oleh investor karena meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Dalam perspektif Trade Off Theory, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat menyebabkan biaya risiko melebihi manfaat penghematan pajak.

Return on Assets memiliki koefisien 3,093967 dengan nilai probabilitas 0,0051. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi sinyal positif bagi investor. Semakin tinggi ROA, semakin baik persepsi investor terhadap efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.



Total Assets Turnover memiliki koefisien 0,835363 dengan nilai probabilitas 0,7541. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga Total Assets Turnover berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum cukup kuat untuk memengaruhi harga saham perusahaan sektor kesehatan. Investor kemungkinan lebih memperhatikan profitabilitas dan risiko pendanaan dibandingkan efisiensi perputaran aset.

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 3,185724 dengan probabilitas 0,000000. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan dan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Nilai R-square sebesar 0,873355 dan adjusted R-square sebesar 0,863223 menunjukkan bahwa 86,32% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham.

Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang terhadap ekuitas, semakin besar risiko keuangan yang dipersepsikan investor, sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan.

Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor, karena perusahaan yang mampu menghasilkan laba dari asetnya cenderung memiliki prospek yang lebih baik.

Total Assets Turnover berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perputaran aset belum cukup kuat menjadi sinyal utama bagi investor dalam menilai harga saham perusahaan sektor kesehatan.

SARAN

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan profitabilitas dan struktur modal perusahaan. Investor disarankan lebih berhati-hati terhadap perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi karena dapat meningkatkan risiko keuangan dan berdampak negatif terhadap harga saham.

Bagi perusahaan, manajemen perlu menjaga profitabilitas agar tetap stabil karena terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati agar penggunaan utang tidak terlalu tinggi dan tidak menimbulkan persepsi risiko yang berlebihan di mata investor.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas objek penelitian pada sektor industri lain, memperpanjang periode pengamatan, atau menambahkan



variabel lain seperti Earning Per Share, Price to Book Value, kepemilikan institusional, maupun faktor makroekonomi agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, L. N., & Tantri, S. N. (2024). The impact of financial ratios on stock prices of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2023 period. *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 4(1). <https://doi.org/10.33830/isbest.v4i1.3161>
- Al-Marisi, H. I. I. (2025). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on assets terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Anggraeni, A. F., Apriyanto, Rustam, A., Purnamanigrum, T. K., & Astagini, N. (2025). *Institusi Keuangan dan Pasar Modal*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Astuti, S. E., Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2022). Analisis laporan keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Atul, U., Sari, Y., & Lestari, Y. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2, 89-96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Ayu, P., Padmini, P., & Yogantara, K. K. (2023). Harga saham perusahaan makanan dan minuman pada BEI ditinjau dari kinerja keuangan tahun 2019-2021. 4(2), 304-316.
- Bawa, I. K. S., Dwitrayani, M. C., & Oktaviani, L. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, dividend payout ratio, dan return on equity terhadap harga saham (Studi kasus pada saham di sektor kesehatan yang sudah IPO di Indonesia tahun 2019-2021). *Journal Research of Accounting*, 5(2), 300-309.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1997). *Financial management: Theory and practice* (8th ed.). The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-11, Buku 2). Salemba Empat.
- Darmarani, M. I., Ekayani, N. N. S., & Sastri, I. I. D. A. M. M. (2023). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 55-60. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7628.55-60>
- Dewi, R., & Sidik, S. (2025). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan periode 2019-2023. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1221-1233.
- Dharma, G. C. (2025). Pengaruh bias heuristik terhadap keputusan investasi saham Gen Z dengan risk perception sebagai variabel mediasi. *Knowledge Center Universitas Multimedia Nusantara*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2022). *Dasar-dasar analisis laporan keuangan* (J. Irnawati, Ed.). Media Sains Indonesia.



- Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan (R. R. Hasibuan, Ed.). Malik Rizki Amanah.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144-167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Irdiana, S., & Lukiana, N. (2022). Investasi dan pasar modal: Manajemen teori dan aplikasi. Beta Aksara.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). Manajemen keuangan (Satriadi, Ed.). Azka Pustaka.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32-47.
- Kurniasari, W., & Wibowo, J. (2018). Manajemen pembiayaan dan ekuitas. Unika Soegijapranata.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham perusahaan kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal SEKURITAS*, 1(3), 70-83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Puji, P. M., & Sari, M. (2020). Analisis perputaran total aset pada PT Indofood Makmur Tbk. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 28-41. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.12>
- Purbawati, R., & Suprpto, S. (2025). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada sektor perbankan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1210-1220.
- Rahayu. (2020). Kinerja keuangan perusahaan. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Salsabilah. (2025). Pengaruh current ratio (CR) dan return on assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 [Skripsi, Universitas Bina Sarana Informatika].
- Sarwono, J. (2016). Prosedur-prosedur analisis populer aplikasi riset skripsi dan tesis dengan EViews. Penerbit Gava Media.
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). Kumpulan teori akuntansi (I. Yunianto, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D. CV Alfabeta.
- Widarjono, A. (2007). Ekonometrika pengantar dan aplikasinya. UPP STIM YKPN.



- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2011-2015. *Bina Ekonomi*, 21(1), 35-49.